



## Pengaruh Penggunaan Metode Tipe *Quiz Team* terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi Kelas XI MAS Al Hakimiyah Paringgonan Kabupaten Padang Lawas

**Baharuddin Hsb<sup>1</sup>, Efrida Pima Sari Tambunan<sup>2</sup>, Riris Nurkholida Rambe<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Tadris Biologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: [bahar04291999@gmail.com](mailto:bahar04291999@gmail.com)<sup>1</sup>, [efridapima@gmail.com](mailto:efridapima@gmail.com)<sup>2</sup>, [ririsnurkholida@uinsu.ac.id](mailto:ririsnurkholida@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Proses pembelajaran di MAS Al Hakimiyah Paringgonan masih menggunakan metode ceramah dimana guru masih terlalu sering menjelaskan panjang lebar didalam kelas sampai peserta didik banyak yang kurang semangat untuk belajar. Metode *tipe quiz team* merupakan metode pembelajaran dengan sistem pembagian kelompok, setiap tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat dan tim lainnya menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode *Tipe Quiz Team* terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi Kelas XI MAS Al Hakimiyah Paringgonan Kab. Padang Lawas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Pretest* dan *Posttest*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling*. Sampel pada penelitian terdiri dari 2 kelas, yakni kelas XI-A (Kelas Eksperimen) berjumlah 36 siswa dengan metode pembelajaran *Tipe Quiz Team* dan kelas XI-B (Kelas Kontrol) berjumlah 36 siswa dengan model pembelajaran *Direct Intruction*. Instrument dalam penelitian ini dalam bentuk tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Analisis data hasil belajar peserta didik menggunakan rumus uji  $t_{test}$ , juga dengan bantuan aplikasi pengolahan data yaitu Spss 21. Data rata-rata minat pada kelas eksperimen adalah 78% dan kelas kontrol adalah 56%. Kemudian untuk *pretest* dan *posttes* hasil belajar pada kelas eksperimen adalah 43,055 dan 78,888 dan kelas kontrol adalah 34,861 dan 50,694. Berdasarkan nilai rata-rata minat dan hasil belajar peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Metode *Tipe Quiz Team* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi Kelas XI MAS Al Hakimiyah Paringgonan.

**Kata kunci:** Metode *Tipe Quiz Team*, Minat dan Hasil Belajar

### Abstract

The learning process at MAS Al Hakimiyah Paringgonan still uses the lecture method where the teacher still explains too much in the classroom until many students are less enthusiastic about learning. The quiz team type method is a learning method with a group division system, each team is responsible for preparing short answer quizzes and the other team uses their time to check notes. This study aims to determine the effect of using the Quiz Team Type Method on Interests and Learning Outcomes of Biology Class XI MAS Al Hakimiyah Paringgonan Kab. Old Field. This research is a quantitative research with pretest and posttest designs. The sampling technique used is Random Sampling. The sample in this study consisted of 2 classes, namely class XI-A (Experimental Class) with 36 students using the Quiz Team type learning method and class XI-B (Control class) with 36 students using the Direct Instruction learning model. The instrument in this study was in the form of a test in the form of 20 multiple choice questions. Data analysis of student learning outcomes used the ttest test formula, also with the help

of a data processing application, namely Spss 21. The average data of interest in the experimental class was 78% and the control class was 56%. Then for the pretest and posttest the learning outcomes in the experimental class were 43,055 and 78,888 and the control class was 34,861 and 50,694. Based on the average value of students' interests and learning outcomes, it can be concluded that there is an Influence of Using the Quiz Team Type Method on Interests and Learning Outcomes of Biology Class XI MAS Al Hakimiyah Paringgonan.

**Keyboard :** Quiz Team type method, Interests and Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar (Oemar, 2001: 3). Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Kita selaku manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan perkembangan pada zamannya. Manusia harus memahami bahwa pendidikan yang didapatnya selama ini bukan hanya sekedar formalitas berlaka. Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia untuk menentukan kehidupan berbangsa dan bernegara yang sejatinya dipupuk dari tingkat dasar (Rambe, 2021: 20).

Secara umum, tujuan pendidikan nasional telah ditetapkan dalam undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang termaktub dalam bab II pasal 3, yaitu: berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Saidah, 2016: 20).

Oleh sebab itu, pendidikan tidak terlepas dari kebutuhan metode yang tepat agar sasaran yang hendak dicapai dalam pendidikan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Fungsi metode pendidikan adalah memberikan jalan kepada pendidik berbagai cara yang baik yang dapat dipergunakan dalam mendidik sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada pada objek. Beragamnya metode pendidikan yang dapat diterapkan pada situasi dan kondisi peserta didik diantaranya dapat digali dari praktik Rasulullah dalam mendidik. Metode-metode yang pernah dipraktekkan Rasulullah tersebut dapat dijadikan referensi dalam membangun metode pendidikan dengan jalan mempelajari Sirah (biografi) Rasulullah saw. Dengan mempelajari Sirah Rasulullah akan mendapatkan pelajaran bagaimana Rasulullah mendidik dan mempengaruhi orang banyak secara global sehingga dengan mempelajarinya pendidik dapat menciptakan generasi penerus yang dilahirkan untuk Amar ma'ruf nahi mungkar dan beriman kepada Allah subhanahu wa ta'ala. Yang dapat menciptakan keadilan di muka bumi ini (As-Shalabi, 2008: 6).

Menurut Pupuh Fatturrohman metode memiliki kedudukan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM): menyiasati perbedaan individual anak didik: dan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Fatturrohman, 2005: 740). Sedangkan metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah (Suryobroto, 2002: 179).

*Tipe quiz team* merupakan pembelajaran dengan sistem pembagian kelompok. Setiap tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat dan tim lainnya menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan. Teknik ini meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Bagian langkah-langkah pembelajaran Metode *Tipe Quiz Team* yaitu:

1. Pilihlah salah satu topik yang dapat dipresentasikan.
2. Bagilah peserta didik menjadi tiga tim.
3. Jelaskan bentuk peraturannya dan mulailah pembelajaran, membatasi materi agar kelompok bisa memahami materi.
4. Minta tim A menyampaikan kuis yang berjawaban singkat. Kuis ini tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk persiapan. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau catatan mereka.
5. Tim A menguji anggota Tim B. Jika tim B tidak bisa menjawab, tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
6. Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C, dan ulangi prosesnya.
7. Ketika kuis selesai, lanjutkan dengan bagian kedua pelajaran anda dan tunjukkan tim B sebagai pemimpin kuis.
8. Setelah tim B menyelesaikan ujian tersebut, lanjutkan dengan bagian ketiga dan tentukan tim C sebagai pemimpin kuis.

Minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian yang besar terhadap sesuatu dengan perasaan yang senang dalam melakukannya (Soraya, 2015: 23). Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2). Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan (Syarif, 2015: 2).

Proses pembelajaran di MAS Al Hakimiyah Paringgonan masih menggunakan metode ceramah dimana guru masih terlalu sering menjelaskan panjang lebar didalam kelas sampai peserta didik banyak yang kurang semangat untuk belajar. Media pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan buku dan gambar hasil karya tangan sendiri. Padahal, teknologi saat ini sudah sangat berkembang pesat sehingga banyak sekali pilihan untuk media pembelajaran yang menarik, seperti menggunakan infokus dan laptop. Karena sekolah ini sudah memiliki fasilitas yang cukup lengkap yang bisa membantu para pendidik untuk mengajar di dalam kelas, namun pendidik masih menggunakan media karya tangan untuk mengajar, dan jarang menerapkan quiz pada saat proses pembelajaran. Oleh karena itu berdasarkan uraian dan hasil dari penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Tipe Quiz Team Terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi Kelas XI MAS Al-Hakimiyah Paringgonan."

## **METODE**

Lokasi/tempat penelitian ini dilaksanakan di MAS Al-Hakimiyah Paringgonan Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas Sumatera Utara dan dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MAS Al Hakimiyah Kab. Padang Lawas yang berjumlah 148 orang dan Sampel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 2 kelas dari populasi, dimana kelas tersebut sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Random Sampling, yaitu kelas XI-A dan XI-B. Dimana nanti kelas XI-A (36 orang) akan dijadikan sebagai kelas Eksprimen dan kelas XI-B (36 orang) sebagai kelas control.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini dilaksanakan dengan penelitian quasi eksperimen yang bertujuan memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui quasi eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan. Sampel yang diambil pada penelitian ini terdiri dari dua kelas, yang mana salah satunya akan dijadikan kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberikan perlakuan dan kelas eksperimen yaitu kelas yang diberi perlakuan berupa Metode Tipe Quiz Team. Sebelum melalukan penelitian, peneliti harus mempersiapkan beberapa perencanaan dalam

melakukan penelitian dan dalam pengumpulan data penulis menempuh tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengumpulan data.

Instrumen penelitian antara lain: **1. Instrument Tes**, Dalam pengumpulan data hasil belajar, digunakan alat pengumpul data berupa tes. Tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan 4 pilihan (a, b, c, dan d). setiap satu jawaban yang benar dikasih 5 (lima) dan jawaban yang salah diberi 0 (nol), dan akan dikonverikan kepada nilai dengan rentang 0-100 sehingga diperoleh nilai tes hasil belajar tentang materi sistem respirasi. Tes hasil belajar siswa dikembangkan dengan berdasarkan kemampuan kognitif yang diukur berdasarkan Taksonomi Bloom yang meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis). **2. Instrument Non tes**: a. (Angket), Adapun tujuan dalam penyebaran angket ini ialah untuk mengetahui dan memperoleh latar belakang peserta didik sebagai acuan untuk menganalisis tingkah laku dan proses belajar mereka. Kegunaan angket dapat mempermudah dan mempersingkat waktu di mana angket biasanya berupa suatu pengumpulan data yang praktis. Dan pada angket biasanya terdapat jawaban-jawaban atas pertanyaan yang diberikan dengan begitu kita dapat mengisikn secara ceklis saja. Adapun untuk penilaian angket dilakukan oleh peneliti setelah pembelajaran berlangsung dengan memberikannya kepada setiap siswa. Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Jumlah sekor yang diperoleh}}{\text{Jumlah sekor maksimum}} \times 100$$

Dimana : TCR = Tingkat Capaian Responden

**Table. 01 Penilaian Kriteria Minat**

No	Persentase Pencapaian	Kriteria
1.	76% - 100%	Sangat Minat
2.	51% - 75%	Minat
3.	26% - 50%	Cukup Minat
4.	0% - 25%	Kurang Minat

b. RPP, Tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah untuk: (1) mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar-mengajar; (2) dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna. c. Silabus, manfaat silabus sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian. Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran, kaib rencana pembelajaran untuk satu Standar Kompetensi maupun satu Kompetensi Dasar.

Tekhnik analisis data yang digunakan antara lain: 1. Uji normalitas, Uji ini dilakukan dari hasil pretest dan postest. Perhitungan uji normalitas dibantu dengan menggunakan software SPSS 21. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan uji dengan taraf signifikan 5% (0,05) dengan hipotesis yang diajukan yakni: H<sub>0</sub>: Sampel berasal dari populasi yan berdistribusi normal dan H<sub>1</sub>: Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal Sampel dikatakan berasal dari populasi berdistribusi normal jika memenuhi kriteria yakni jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima. 2. Uji homogenitas, Perhitungan uji homogenitas dibantu dengan menggunakan software SPSS 21. Dengan kriteria pengujian : Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> ditolak. 3. Uji hipotesis, Perhitungan uji hipotesis dibantu dengan menggunakan software SPSS 21. Pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . 4. Hipotesis Statistik, untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau ditolak, maka penulis membandingkan kedua sampel sebagai berikut: H<sub>0</sub> :  $\mu_1 = \mu_2$  dan H<sub>1</sub> :  $\mu_1 \neq \mu_2$ . 1) Hasil Belajar

Biologi: Ho: Tidak terdapat pengaruh Metode *Tipe Quiz Team* terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MAS Al-Hakimiyah Paringgonan H1 : Terdapat pengaruh Metode *Tipe Quiz Team* terhadap hasil belajar biologi peserta didik XI MAS Al-Hakimiyah Paringgonan Minat Belajar. 2) Minat Belajar: Ho : Tidak terdapat pengaruh Metode Tipe Quiz Team terhadap minat peserta didik XI MAS Al-Hakimiyah Paringgonan dan H1 : Terdapat pengaruh Metode Tipe Quiz Team terhadap minat peserta didik kelas XI MAS Al-Hakimiyah Paringgonan.

## HASIL

### 1. Analisis Minat Belajar Biologi Kelas XI Mas Al-Hakimiyah Paringgonan

**Tabel 02 Nilai Perbedaan Antara Minat Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Indikator	Skor yang diperoleh	Skor Maksimum	%	Indikator	Skor yang diperoleh	Skor maksimum	%
1	660	864	76%	1	473	864	57%
2	777	1008	77%	2	561	1008	55%
3	605	720	84%	3	422	720	58%
Jumlah	2042	2.592	78%	Jumlah	1.456	2.592	56%

Berdasarkan analisis data minat belajar yang sudah dilakukan pada kelas eksperimen (XI-A) dan kelas kontrol (XI-B), maka dapat kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *tipe quiz team* terhadap minat belajar kelas eksperimen, dimana kelas eksperimen ini lebih tinggi nilai minatnya dari pada minat belajar pada kelas kontrol.

### 2. Analisis Hasil Belajar Biologi Kelas XI Mas Al-Hakimiyah Paringgonan

**Tabel 03 Nilai Pretest dan Posttest Hasil Belajar Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Kelas	Pretest	Rata-rata	Posttest	Rata-rata
1	Kelas XI-A (Eksperimen)	1550	43,055	2840	78,888
2	Kelas XI-B (Kontrol)	1255	34,861	1825	50,694

Berdasarkan analisis dapat dilihat bahwa penggunaan metode *tipe quiz team* pada kelas XI-A dan yang diajar menggunakan metode *konvensional* pada kelas XI-B berbeda, hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata hasil belajar dari kedua kelas tersebut, pada kelas eksperimen dengan rata-rata 78% dan untuk kelas kontrol 50%.

### 3. Analisis Inferensial

#### a. Uji Normalitas

**Table 04 Uji Normalitas Hasil Belajar Biologi Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Dalam Menggunakan Program SPSS**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Biologi	Pre Test Eksperimen ( <i>Tipe Quiz Team</i> )	.142	36	0,64	.959	36	.197
	Post Test Eksperimen ( <i>Tipe Quiz Team</i> )	.156	36	0,27	.923	36	.015
	Pre Test Kontrol ( <i>direct intruction</i> )	.159	36	0,22	.920	36	.013
	Post Test Kontrol ( <i>direct intruction</i> )	.147	36	0,47	.945	36	.075

Berdasarkan data dari tabel yang bersumber dari pengolahan data yang telah dilakukan dapat di lihat bahwa *pretes* eksperimen dengan sig 0,64 > 0,05 dan berdistribusi normal, *posttest* eksperimen dengan sig 0,27 > 0,05 berdistribusi normal, dan *pretest* kelas kontrol dengan sig 0,22 > 0,05 berdistribusi normal, *posttest* kontrol sig 0,47 > 0,05 berdistribusi normal. Keputusan yang di ambil dengan merujuk pada kriteria pengujian jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah uji normalitas, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah data diambil dari data yang homogen. Keputusan yang di ambil dengan merujuk pada kriteria pengujian yaitu : jika sig > 0,05 maka data berdistribusi homogen, jika sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak homogen.

**Table 05 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Dalam Menggunakan Program SPSS:**

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar Biologi	Based on Mean	1.038	1	70	.312
	Based on Median	.844	1	70	.361
	Based on Median and with adjusted df	.844	1	69.314	.361
	Based on trimmed mean	1.039	1	70	.312

Dari Tabel di atas hasil uji perhitungan kelas homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen telah diperoleh, dengan Sig 0,312 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sig > 0,05 maka data tersebut bersifat Homogen, dan berasal dari populasi yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data maka pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji hipotesis Uji "t" independen sampel t test. Uji hipotesis penelitian ini dengan taraf sig, 0,05 .

Hiopesis :  $t_0 > t_t$  :  $H_a$  diterima

:  $t_0 < t_t$  :  $H_o$  diterima

**Table 06 Hasil Perhitungan Uji t Hasil Belajar Biologi Menggunakan SPSS**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Biologi	Equal variances assumed	1.038	.312	2.690	70	.009	8.194	3.046	2.120	14.269
	Equal variances not assumed			2.690	68.308	.009	8.194	3.046	2.117	14.272

**Tabel 07 Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Biologi	Posttest Eksperimen (Tipe Quiz Team)	36	43.06	13.902	2.317
	Posttest Kontrol (Direct Intruccion)	36	34.86	11.861	1.977

**Tabel 08 Data Perhitungan Uji t<sub>test</sub>**

Jenis Tes	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Indeks	Interpertasi
Postesst Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	2.690	1.307	t <sub>hitung</sub> > t <sub>tabel</sub>	H <sub>a</sub> diterima

Dari Tabel Hasil Uji t<sub>test</sub> Kelas eksperimen dan kelas kontrol telah di dapatkan t<sub>hitung</sub> bernilai 2.690 dan t<sub>tabel</sub> bernilai 1.307 sehingga menunjukkan t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> . dari keputusan sebelumnya (t<sub>0</sub> > t<sub>t</sub> : H<sub>a</sub> diterima ), maka dapat dikatakan metode tipe quiz team berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Penggunaa Metode Tipe Quiz Team Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik

Minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian yang besar terhadap sesuatu dengan perasaan yang senang dalam melakukannya (Soraya, 2015: 23). Menurut yunitasari & hanifah (2020) bahwa minat belajar berkaitan dengan adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar, adanya pasrtisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan pada saat belajar, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalannya.

Setelah dilakukan percobaan antara dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dapat disimpulkan bahwa minat antara dua kelas tersebut lebih tinggi minat kelas eksperimen ini disebabkan karena kelas tersebut dilakukan tindakan yang bisa menambah minat peserta didik yaitu dengan mengubah cara belajar peserta didik sehingga dapat diperoleh hasil yang sangat memuaskan terhadap penelitian yang sudah dilakukan, berbeda halnya dengan kelas kontrol, pada kelas kontrol tidak ada tindakan pembelajaran yang dilakukan pada kelas ini, sehingga banyak peserta didik yang kurang berminat dan memahami materi yang disampaikan.

Kemudian berdasarkan hasil observasi peserta didik dapat dilihat bahwa penggunaan metode tipe quiz team pada kelas XI-A dan yang diajar menggunakan model direct intruction pada XI-B berbeda, hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata hasil belajar dari kedua kelas tersebut, pada kelas eksperimen dengan jumlah rata-rata indikator keseluruhan sebanyak 78% yang berada pada kategori **Sangat Minat** dan untuk kelas kontrol dengan jumlah rata-rata indikator keseluruhan sebanyak 56% berada pada kategori **Minat**.

### Pengaruh Metode Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik

Menurut pengertian psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan analisis dapat dilihat bahwa penggunaan metode *tipe quiz team* pada kelas XI-.A dan yang diajar menggunakan metode *konvensional* pada kelas XI-B berbeda, hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata hasil belajar dari kedua kelas tersebut, pada kelas eksperimen dengan rata-rata 78% dan untuk kelas kontrol 50%.

Kemudian dari data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas XI-A (eksperimen) tidak sama dengan nilai rata rata peserta didik kelas XI-B (kontrol). Dimana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibanding nilai rata-rata kelas kontrol sehingga terdapat pengaruh penggunaan metode tipe quiz team terhadap hasil belajar biologi.

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh pada peneilitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa pengaruh penggunaan metode tipe quiz team terhadap minat belajar peserta didik kelas SANGAT MINAT dengan jumlah rata-rata keseluruhan 78%. Kemudian untuk analisis hasil belajar dapat dilihat bahwa pengaruh penggunaan metode tipe quiz team terhadap hasil belajar biologi memiliki peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil pretest yang cukup rendah dan setelah dilakukan perlakuan mendapatkan penigkatan hasil belajar menjadi cukup tinggi.



## DAFTAR PUSTAKA

- As-Shalabi, Ali Muhammad. (2008). *As-Sirah An-Nabawiyah As-Sahihah, ce. 6*. Beirut: Darul Ma'rifah.
- Fatturohman, Pupuh. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamajik, Oemar. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: bumi aksara.
- Rambe, Riris, N. dkk. (2021). "Pengaruh Model Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal NIZHAMIYAH*. XI (2) : 19-25.
- Saidah. (2016). *Pengantar pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryobroto B. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Ciptaka.
- Syarif, Mohammad. (2015). *Strategi pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Iin Soraya. (2015). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City". *Jurnal Komunikasi*. 6 (1).
- Ria Yunitasari dan Umi Hanifah, (2020). "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2 (3), 232:243.